

**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN INKUIRI TERBIMBING
UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR IPA SISWA
KELAS III SDN 008 SUNGAI SEGAJAH KECAMATAN
KUBU KABUPATEN ROKAN HILIR**

Mawarni, Drs. H. Damanhuri Daud, S.Pd, Munjiatun
mawarni233@yahoo.com, damanhuridaud@yahoo.co.id, Munjiatunpgsd@gmail.com

Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar FKIP
Universitas Riau, Pekanbaru

***Abstract:** This research aims to improve the learning process and achievement of school year 2014/2015. Studies students learning outcomes with average grade 57,75. While the value of minimum criteria of completeness is 65. This research is classroom action research (CAR). Which is to improve the science studies achievement of fourth grade elementary school 008 Sungai Segajah Kubu Rokan Hilir District. The formulation of the problem is: Does the application of Inquiry guide can improve the science studies student learning outcomes elementary school 008 Sungai Segajah Kubu Rokan Hilir District. The increasing of students achievement happened before CAR and there is an increase after first cycle about 57,75% in low category, whereas after CAR on cycle 1 about 65,75% in medium and on cycle 2 about 69,75. In high category. So that, there is an increase grade of science studies from based score to first cycle is about 13,84% and from based score to second cycle is about 20,77%. The activity of the teacher is an average grade on first cycle about 62,5% in medium category and the second cycle is about 83,33% in high category. The activity of the students in second meeting on first cycle is average about 58,33% and the second cycle is about 79,16%. The result of this research is the application of guiding Inquiry can increase the science studies students learning outcomes at fourth grade of elementary school 008 Sungai Segajah Kubu in Rokan Hilir District.*

Key word : *Guiding Inquiry, The science, students achievement*

PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN INKUIRI TERBIMBING UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR IPA SISWA KELAS III SDN 008 SUNGAI SEGAJAH KECAMATAN KUBU KABUPATEN ROKAN HILIR

Mawarni, Drs. H. Damanhuri Daud, S.Pd, Munjiatun
mawarni233@yahoo.com, damanhuridaud@yahoo.co.id, Munjiatunpgsd@gmail.com

Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar FKIP
Universitas Riau, Pekanbaru

Abstrak : Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan proses pembelajaran dan hasil belajar IPA tahun ajaran 2014/2015. Terlihat dari rendahnya hasil belajar IPA siswa, dengan nilai rata-rata kelas 57,75. Sedangkan nilai Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) IPA adalah 65. Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (PTK). Yang dilakukan bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar IPA siswa kelas III SDN 008 Sungai Segajah Kecamatan Kubu Kabupaten Rokan Hilir. Rumusan masalah: Apakah penerapan model pembelajaran inkuiri terbimbing dapat meningkatkan hasil belajar IPA siswa kelas III SDN 008 Sungai Segajah Kecamatan Kubu Kabupaten Rokan Hilir. Adapun peningkatan hasil belajar yang terjadi dari sebelum diadakan PTK dan setelah siklus satu terjadi peningkatan sebesar 57,75% dengan kategori kurang, sedangkan setelah Penelitian Tindakan Kelas pada siklus 1 sebesar 65,75% dengan kategori cukup dan pada siklus 2 sebesar 69,75% dengan kategori baik. Peningkatan hasil belajar siswa dari sekor dasar kesiklus satu sebesar 13,84% sedangkan dari skor dasar kesiklus dua meningkat sebesar 20,77%. Sedangkan aktivitas yang dilakukan guru yang memiliki jumlah rata-rata terendah pada siklus pertama yaitu dengan rata-rata 62,5% dengan kategori cukup, Sedangkan pada siklus ke 2 yaitu dengan rata-rata tertinggi yaitu 83,33% dengan kategori baik. Sedangkan aktivitas siswa pada pertemuan kedua siklus pertama yaitu dengan rata-rata 58,33% sedangkan pada siklus dua meningkat menjadi 79,16%. Hasil penelitian ini membuktikan bahwa penerapan model pembelajaran inkuiri terbimbing dapat meningkatkan hasil belajar IPA siswa kelas III SDN 008 Sungai Segajah Kecamatan Kubu Kabupaten Rokan Hilir.

Kata kunci : Inkuiri Terbimbing, Hasil belajar IPA

PENDAHULUAN

Undang-undang No.20 Tahun 2003, Pasal 3 menyatakan pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat, dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, serta untuk mengembangkan potensi peserta didik, agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan yang Maha Esa, berahlak mulia, sehat berilmu, cakap kreatif, mandiri, dan menjadi dkeluarga yang demokratis serta bertanggung jawab. Proses belajar dalam kurikulum tingkat satuan pendidikan (KTSP). Menurut adanya partisipasi aktif dari seluruh siswa. Jadi kegiatan belajar berpusat pada siswa, guru sebagai motivator dan fasilitator didalam agar suasana kelas lebih hidup. Pelajaran IPA di SD perlu diberikan dengan tujuan agar peserta didik memiliki kemampuan dalam mengembangkan rasa ingin tahu, pengetahuan dan pemahaman konsep-konsep IPA serta keterampilan proses untuk memecahkan masalah dan membuat keputusan dalam menyelidiki alam sekitar yang bermanfaat dan dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.

Menurut Agus (2009:13) seorang siswa pasti ingin memperoleh pendidikan yang terbaik sesuai dengan biaya dan tenaga yang telah dikeluarkan, tak kalah pentingnya juga waktu yang telah dihabiskan untuk belajar. Hal ini menunjukkan bahwa siswa mengetahui pendidikan yang terbaik bukan suatu *taken for granted* (dapat diperoleh begitu saja), melainkan harus dicapai dengan kerja keras. Kesadaran bahwa belajar merupakan kerja keras merupakan kesadaran pribadi yang berharga. Guru memiliki peranan penting di dalamnya, guru mempunyai tugas untuk mendorong, membimbing dan memberi fasilitas bagi siswa untuk mencapai tujuan pembelajaran, agar memperoleh hasil belajar yang diharapkan.

Berdasarkan observasi dan wawancara yang penulis lakukan ternyata hasil belajar IPA siswa kelas III SDN 008 Sungai Segajah dikategorikan rendah. Hal ini dilihat dari hasil tes belajar siswa sebelumnya belum mencapai kriteria ketentuan minimal (KKM) yang ditetapkan oleh sekolah yaitu 65, dimana siswa yang tuntas hanya 11 orang (55) dari 20 orang siswa. Siswa yang belum tuntas sebanyak 9 orang (45) dari 20 orang siswa. Seperti yang terlihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 1 Hasil Belajar Siswa Kelas III Siswa 008 Sungai Segajah

No	Jumlah Siswa	KKM	Tingkat Ketuntasan		Rata-rata
			Tuntas	Tidak Tuntas	
1.	20 Orang	65	11 Orang 55	9 Orang 45	57,75

Sumber : SD Negeri 008 Sungai Segajah

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui masih banyak jumlah siswa yang belum tuntas. Hal ini disebabkan oleh:

1. Guru tidak pernah membimbing siswa untuk belajar dalam mencari dan menyelesaikan suatu masalah
2. Guru tidak pernah menerapkan model pembelajaran yang sifatnya penemuan seperti inkuiri terbimbing
3. Guru tidak pernah mengajak siswa untuk bekerja sama, berdiskusi dan persentasi dalam menyelesaikan masalah yang terdapat pada materi pelajaran

4. Didalam proses belajar mengajar guru tidak pernah mendorong siswa untuk menghubungkan antara pengetahuan yang dimiliki siswa dengan penerapannya dalam kehidupan sehari-hari, sehingga siswa bisa berpikir menyelesaikan masalah yang dihadapinya
5. Guru tidak pernah melakukan pratikum

Hal ini dapat dilihat dari gejala-gejalanya antara lain:

1. Hasil belajar IPA siswa rendah
2. Siswa tidak mampu menyelesaikan masalah yang diberikan oleh guru
3. Siswa kurang percaya diri untuk mengungkapkan suatu pendapat
4. Siswa jarang berkomunikasi atau bekerja sama sesama teman baik itu berkelompok maupun melakukan persentasi

Dalam upaya peningkatan hasil belajar siswa kelas III SDN 008 Sungai Segajah Kecamatan Kubu, peneliti mengangkat masalah ini dengan judul “Penerapan Model Pembelajaran Inkuiri Terbimbing untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA Siswa Kelas III SDN 008 Sungai Segajah Kecamatan Kubu Kabupaten Rokan Hilir”.

Berdasarkan latar belakang dan pembatasan masalah diatas, maka rumusan masalah dalam peneliti ini adalah “Apakah penerapan model pembelajaran inkuiri terbimbing dapat meningkatkan hasil belajar IPA siswa kelas III SDN 008 Sungai Segajah Kecamatan Kubu Kabupaten Rokan Hilir dengan menerapkan model pembelajaran inkuiri terbimbing?”

Sesuai dengan perumusan masalah diatas maka penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar IPA siswa kelas III SDN 008 Sungai Segajah Kecamatan Kubu Kabupaten Rokan Hilir Tahun Pelajaran 2014/2015.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini berlokasi di III SDN 008 Sungai Segajah Kecamatan Kubu Kabupaten Rokan Hilir. Waktu penelitian ini dilaksanakan pada semester genap bulan Pebruari sampai April Tahun 2014/2015.

Subjek penelitian ini adalah siswa kelas III SDN 008 Sungai Segajah Kecamatan Kubu, yang berjumlah 20 orang yang terdiri dari 8 laki-laki dan 12 prempuan, dengan krateristik siswa berkemampuan heterogen yaitu pandai, sedang dan kurang

Dalam penelitian ini digunakan dua instrumen penelitian yaitu perangkat pembelajaran dan instrumen pengumpulan data.

1. Perangkat pembelajaran

Perangkat pembelajaran terdiri dari:

- 1) Silabus yaitu suatu pedoman yang disusun secara sistematis oleh peneliti yang merupakan penjabaran standar kompetensi dan kompetensi dasar ke dalam materi pokok, kegiatan pembelajaran, dan indikator pencapaian kompetensi untuk penilaian.
- 3) Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yaitu pedoman yang disusun secara sistematis oleh peneliti berisikan langkah-langkah penyampain materi pembelajaran sesuai dengan rincian waktu yang ditentukan.
- 4) LKS

- 5) Soal tes hasil belajar beserta kunci jawaban yaitu soal yang disusun oleh peneliti untuk beberapa pokok bahasan yang sudah dipelajari.

2. Instrumen Pengumpulan Data

1. Lembar Observasi Aktivitas Guru dan Siswa

Lembar observasi aktivitas siswa dan guru yang digunakan sebagai lembar kegiatan dalam proses belajar dengan menerapkan model pembelajaran Inkuiri Terbimbing

2. Lembar Soal tes

Soal tes digunakan sebagai alat pengukur hasil belajar IPA setelah melaksanakan

3. Teknik Pengumpulan Data

1. Teknik observasi

Teknik observasi dilakukan untuk mendapatkan skor aktivitas guru dan siswa selama proses pembelajaran dengan menerapkan model pembelajaran Inkuiri Terbimbing

2. Teknik Tes

Teknik tes digunakan untuk mengukur hasil belajar siswa yang berupa ulangan harian yang berbentuk soal objektif sebanyak 20 soal.

3. Teknik Dokumentasi

Dokumentasi digunakan sebagai barang bukti dalam proses pembelajaran Penerapan Inkuiri Terbimbing

4. Teknik Analisis Data

1. Analisis Aktivitas Guru dan Siswa

Data pengisian lembar observasi aktivitas guru dan siswa dianalisis secara kuantitatif dalam bentuk persentase. Data jumlah siswa yang terlibat dalam masing-masing aktivitas dan tingkah laku siswa dihitung dengan rumus :

$$NR = \frac{JS}{SM} \times 100$$

Sumber: KTSP dalam Syahrilfuddin dkk, 2011:114

Keterangan :

NR = Persentase rata-rata aktivitas (Guru/Siswa)

JS = Jumlah skor aktivitas yang dilakukan

SM = Skor maksimal yang didapat aktivitas guru/siswa

Analisis data untuk mengetahui aktivitas siswa mengacu pada kategori seperti pada table berikut :

Tabel 2 Kategori Aktivitas Guru dan Siswa

Interval	Kategori
81 – 100	Amat Baik
61 – 80	Baik
51 – 60	Cukup
< 50	Kurang

Sumber: Purwanto dalam Syahrilfuddin dkk, 2011:115

2. Analisis Hasil Belajar

a. Hasil belajar

Hasil belajar siswa diperoleh dengan menggunakan rumus :

$$PK = \frac{SP}{SM} \times 100$$

Sumber: Purwanto dalam Syahrilfuddin dkk, 2001:115

Keterangan :

PK = Persentase Ketuntasan Individu

SP = Skor Yang Diperoleh Siswa

SM = Skor Maksimum

Untuk mengetahui hasil belajar siswa dari hasil belajar dianalisis dengan menggunakan kriteria seperti tabel berikut :

Tabel 3 Hasil Belajar Siswa

Interval	Kategori
81 – 100	Amat Baik
70 – 80	Baik
65 – 69	Cukup
< 61	Kurang

Sumber: Purwanto dalam Syahrilfuddin dkk, 2011:115

b. Analisis Ketuntasan individu

$$\text{Ketuntasan Individu} = \frac{\text{Jumlah Individu yang menjawab benar}}{\text{Jumlah soal}} \times 100$$

Sumber: Purwanto dalam Syahrilfuddin dkk, 2004:102

Dengan kriteria apabila seorang siswa (individu) telah mencapai 70 % dari jumlah soal yang diberikan atau dengan nilai 65 ke atas, maka siswa dikatakan tuntas

c. Analisis Ketuntasan Klasikal

$$\text{Ketuntasan Klasikal} = \frac{\text{Jumlah siswa yang tuntas}}{\text{Jumlah seluruh siswa}} \times 100$$

Sumber: Purwanto dalam Syahrilfuddin dkk, 2004:102

Dengan kriteria apabila suatu kelas telah mencapai 80% dari jumlah siswa yang tuntas dengan nilai KKM 65 maka kelas itu dikatakan tuntas.

3. Analisis Peningkatan Hasil Belajar

$$P = \frac{\text{Posrate} - \text{Baserate}}{\text{Baserate}} \times 100 \%$$

Sumber: Aqip. 2011:53

Ket:

P = Persentase Peningkatan

Posrate = Nilai sudah diberi tindakan

Baserate = Nilai sebelum tindakan

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Tahap Persiapan

Penelitian ini dilaksanakan di kelas III SDN SDN 008 Sungai Segajah Kecamatan Kubu Kabupaten Rokan Hilir yang dimulai dari tanggal 10 Maret sampai 26 Maret 2015 dalam dua siklus, dengan enam kali pertemuan. Dua kali untuk pertemuan UH siklus satu, dua dan empat kali pertemuan tatap muka dengan penerapan model pembelajaran inkuiri terbimbing. Alokasi waktu pada penelitian ini dalam satu minggu dua kali pertemuan, yaitu pada hari Selasa dan Kamis dengan alokasi waktu 2 x 35 menit. Pada tiap pertemuan berpedomankan pada RPP dan silabus yang telah disediakan.

B. Tahap Pelaksanaan Tindakan

Fase-1 Menyajikan pertanyaan atau masalah Pertemuan pertama dilaksanakan pada hari Selasa tanggal 10 Maret 2015 dengan jumlah siswa yang hadir sebanyak 20 siswa. Materi pada pertemuan ini adalah tentang Macam-macam gerak benda diantaranya melindungi, jatuh dan memantul. Pelaksanaan tindakan kelas berpedoman pada RPP-1 dan LKS-1. Pembelajaran diawali dari apersepsi, dimana guru memberikan beberapa pertanyaan kepada siswa yaitu: Pernahkah kamu menyentuh suatu benda, apa yang mengakibatkan benda itu terjatuh? Apakah kamu pernah menendang sebuah bola.? Apakah yang terjadi apabila bola itu dilepaskan..? Bagaimana gerak bola setelah menyentuh dinding..? Setelah apersepsi guru menyampaikan materi pembelajaran serta menyampaikan tujuan pembelajaran kepada siswa.

Fase -2 Membuat hipotesis Guru meminta siswa menjawab pertanyaan untuk diselidiki mengenai macam-macam gerak benda diantaranya melindungi, jatuh dan memantul. Siswa menulis jawaban sementara yang mereka ketahui setelah penyajian masalah siswa dibagi dalam kelompok belajar. Fase -3 Merancang percobaan Guru membagi LKS-1 pada setiap kelompok, kemudian siswa mengumpulkan alat dan bahan yang telah dibawanya dan membacakan langkah-langkah kegiatan percobaan yang terdapat di dalam LKS. Sebagian siswa sempat ribut ketika pembagian kelompok dan pembagian LKS, hal ini karena siswa ingin memilih anggota kelompok sendiri serta sebelumnya siswa tidak pernah belajar dengan menggunakan LKS dan menggunakan model pembelajaran tersebut.

Fase-4 Melakukan percobaan untuk memperoleh informasi melalui percobaan. Dalam mengerjakan percobaan, siswa dibantu dengan panduan LKS dan bimbingan

guru, ada beberapa siswa bertanya tentang langkah-langkah kegiatan percobaan tersebut, beberapa diantaranya siswa belum mengerti, kemudian guru menjelaskan satu persatu langkah-langkah percobaan tersebut. Setelah itu siswa mendiskusikan hasil hasil pengamatan berdasarkan percobaan yang dilakukan masing-masing kelompok serta menjawab pertanyaan sebagai bahan untuk membuat laporan yang ada di LKS. Siswa melakukan percobaan untuk menemukan jenis gerak benda mengelinding, jatuh, memantul seperti yang dipandu oleh LKS Siswa secara berkelompok mendiskusikan tentang jenis-jenis gerak benda 1) Dua contoh gerak benda yang mengelinding 2) Contoh gerak benda yang jatuh 3) Contoh gerak benda yang memantul

Fase -5 Mengumpulkan dan menganalisis data hasil percobaan. Tiap kelompok secara bergantian menyampaikan hasil kerja kelompoknya dan kelompok lain memberi tanggapan. Setelah itu guru meminta siswa mengumpulkan LKS nya dan guru memberi reward atas hasil diskusi yang dilakukan tiap kelompok.

Fase -6 Membuat kesimpulan Pada akhir pelajaran, siswa dengan bimbingan guru menyimpulkan materi pelajaran yang telah dipelajari. Pada kegiatan pembelajaran berlangsung untuk setiap pertemuan observer mengisi lembar observasi aktivitas siswa dan lembar observasi aktivitas guru. Hasil lembaran aktivitas siswa yang diperoleh untuk refleksi.

Hasil belajar pada siklus I dan II penggunaan metode pembelajaran inkuiri terbimbing di kelas III SDN 008 Sungai Segajah Kecamatan Kubu Kabupaten Rokan Hilir dapat dilihat dari hasil belajar dan pelaksanaan teskripsi data aktivitas guru dan siswa.

1. Deskripsi Data Aktivitas Guru dan siswa Siklus I dan II

a. Data Aktivitas Guru

Hasil pengamatan guru di kelas III SDN 008 Sungai Segajah berdasarkan nilai aktivitas guru yang masuk mengajar yang dilakukan selama pembelajaran inkuiri terbimbing berdasarkan data lampiran pada siklus I dan II dapat dilihat pada Tabel. 4 di bawah ini :

Tabel 4 Rata-Rata Persentase Aktivitas Guru Siklus I dan II

SIKLUS I		SIKLUS II	
Pertemuan 1	Pertemuan 2	Pertemuan 1	Pertemuan 2
Jumlah 15 (62,5)	Jumlah 16 (66,66)	Jumlah 19 (79,16)	Jumlah 20 (83,33)
Kategori Baik	Kategori Baik	Kategori Baik	Kategori Baik

Aktivitas yang dilakukan guru pertemuan pertama siklus pertama yaitu dengan jumlah poin sebesar 15 poin dengan rata-rata 62,5 dengan kategori baik. Sedangkan aktivitas guru pada pertemuan kedua siklus pertama yaitu dengan jumlah poin 16 dengan rata-rata 66,66 dengan kategori baik. Jadi aktivitas guru pada siklus pertama

antara pertemuan satu dan dua terjadi peningkatan sebesar 4,16. Sedangkan pada pertemuan pertama siklus kedua yaitu sebesar dengan jumlah poin sebesar 19 poin dengan rata-rata 79,16 dengan kategori baik. Sedangkan aktivitas guru pada pertemuan kedua siklus pertama yaitu dengan jumlah poin 20 dengan rata-rata 83,33. Jadi aktivitas guru pada siklus pertama antara pertemuan satu dan dua terjadi peningkatan sebesar 4,17.

b. Data Aktivitas Siswa

Hasil pengamatan siswa kelas III SDN 008 Sungai Segajah Kecamatan Kubu berdasarkan nilai aktivitas siswa dari pembelajaran inkuiri terbimbing berdasarkan data lampiran pada siklus I dan II dapat dilihat pada Tabel 5 di bawah ini :

Tabel 5 Rata-Rata Persentase Aktivitas Guru Siklus I dan II

SIKLUS I		SIKLUS II	
Pertemuan 1	Pertemuan 2	Pertemuan 1	Pertemuan 2
Jumlah 14 (58,33)	Jumlah 15 (62,5)	Jumlah 18 (75)	Jumlah 19 (79,16)
Kategori Cukup	Kategori Baik	Kategori Baik	Kategori Baik

Aktivitas yang dilakukan siswa pertemuan pertama siklus pertama yaitu dengan jumlah poin sebesar 14 poin dengan rata-rata 58,33 dengan kategori cukup. Sedangkan aktivitas guru pada pertemuan kedua siklus pertama yaitu dengan jumlah poin 15 dengan rata-rata 62,5 dengan kategori baik. Jadi aktivitas siswa pada siklus pertama antara pertemuan satu dan dua terjadi peningkatan sebesar 4,17. Sedangkan pada pertemuan pertama siklus kedua yaitu sebesar dengan jumlah poin sebesar 18 poin dengan rata-rata 75 dengan kategori baik. Sedangkan aktivitas siswa pada pertemuan kedua siklus pertama yaitu dengan jumlah poin 19 dengan rata-rata 79,16. Jadi aktivitas siswa pada siklus kedua antara pertemuan satu dan dua terjadi peningkatan sebesar 4,16.

2. Rekapitulasi Ketuntasan dan Peningkatan Hasil Belajar Siswa

a. Sebelum PTK, Siklus 1 dan Siklus II

Ketuntasan belajar siswa ditentukan berdasarkan hasil ulangan akhir siklus I (UH 1). Hasil analisis ketuntasan belajar siswa secara individual dan secara klasikal pada siklus pertama dan siklus kedua setelah penerapan model pembelajaran inkuiri terbimbing di kelas III SDN 008 Sungai Segajah Tahun Pelajaran 2014/2015 selengkapnya dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 6 Ketuntasan Hasil Belajar Siswa dari data Awal dan UH I dan II

No	Ulangan Harian	Jumlah Siswa	Ketuntasan Belajar			
			Individual Tuntas	Individual Tidak Tuntas	Rata-rata	Peningkatan SD-UH.I SD-UH.II
1	Data Awal	20	11 Orang	9 Orang	57,75	
2	UH Siklus I	20	16 Orang	4 Orang	65,75	13,84%
3	UH Siklus 2	20	17 Orang	3 Orang	69,75	20,77%

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa rata-rata presentase ketuntasan belajar IPA siswa kelas III SDN 008 Sungai Segajah setelah penerapan model pembelajaran inkuiri terbimbing mengalami peningkatan. Pada Sebelum PTK rata-rata ketuntasan siswa sebesar 57,75, pada siklus satu sebesar 65,75 dan setelah siklus dua sebesar 69,75. Jadi peningkatan antara skor dasar kesiklus satu adalah 13,84% sedangkan dari skor dasar kesiklus dua sebesar 20,77%.

PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

Dengan menerapkan model pembelajaran inkuiri terbimbing terbukti bahwa hasil belajar siswa kelas III SDN 008 Sungai Segajah dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Bentuk dari model pembelajaran ini dapat melatih siswa berpikir kreatif dan efektif.

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Simpulan

Berdasarkan hasil dan analisa data, maka dapat disimpulkan bahwa pembelajaran dengan menerapkan model pembelajaran inkuiri terbimbing dapat meningkatkan hasil belajar IPA di kelas III SDN 008 Sungai Segajah semester genap Tahun Ajaran 2014/2015. Hal ini didukung oleh hasil dan aktivitas belajar siswa sebagai berikut:

1. Hasil belajar sebelum PTK rata-rata ketuntasan siswa sebesar 57,75, pada siklus satu sebesar 65,75 dan setelah siklus dua sebesar 69,75. Jadi peningkatan antara skor dasar kesiklus satu adalah 8% sedangkan dari skor dasar kesiklus dua sebesar 12%
2. Aktivitas guru pada siklus pertama antara pertemuan satu dan dua terjadi peningkatan sebesar 4,16 dan aktivitas guru pada siklus kedua antara pertemuan satu dan dua terjadi peningkatan sebesar 4,17. Sedangkan aktivitas siswa pada siklus pertama antara pertemuan satu dan dua terjadi peningkatan sebesar 4,17 dan aktivitas siswa pada siklus kedua antara pertemuan satu dan dua terjadi peningkatan sebesar 4,16.

B. Rekomendasi

Berdasarkan hasil peneliti dan analisa data yang telah dilaksanakan oleh peneliti dengan menerapkan model pembelajaran Inkuiri terbimbing, maka peneliti menyampaikan saran-saran sebagai berikut:

1. Bagi Guru

- Khususnya guru IPA model pembelajaran Inkuiri terbimbing dapat digunakan sebagai salah satu alternatif untuk meningkatkan hasil belajar siswa.
- 2) Sebaiknya guru menguasai langkah-langkah model pembelajaran inkuiri terbimbing dalam pembelajaran
 - 3) Penelitian ini dapat dijadikan sebagai landasan dalam menerapkan model pembelajaran yang telah diteliti pada kelas dan disiplin ilmu lainnya

DAFTAR PUSTAKA

- Agus. 2009. *Bimbingan Kearah Belajar yang Sukses*. Rineka Cipta: Jakarta
- Daman Huri dkk, 2010. *Bahan ajar kajian dan pengembangan pembelajaran IPA*. Cendikia Insani: Pekanbaru
- Kunandar, 2007. *Guru Profesional (Implementasi KTSP dan Persiapan menghadapi Sertifikasi Guru)*. Raja Grafindo Persada: Jakarta
- Priyono dan Titik. 2008. *Ilmu Pengetahuan Alam III*. PT Bengawan Ilmu: Jakarta:
- Purwanto. 2009. *Evaluasi Hasil Belajar*. Pustaka Belajar: Yogyakarta
- Slameto. 2010. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Rineka Cipta: Jakarta
- Suharsimi Arikunto. 2006. *Penelitian Tindakan Kelas*. Bumi Aksara :Jakarta
- Suprijono. 2009. *Cooperative Learning (Teori dan Aplikasi Paikem)*. Pustaka Pelajar.: Yogyakarta
- Suyono. 2011. *Belajar dan pembelajaran*. PT. Remaja Rosdakarya: Bandung
- Syahrilfutddin, dkk 2011. *Model penlitian tindakan kelas*. Cendikia Insani:Pekanbaru.
- Trianto, 2009. *Mendesain model pembelajaran inofatif prongresif*. Kencana: Jakarta
- Wina Sanjaya. 2007. *Sterategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Kencana Prenada Media Group: Yakarta
- Zainal Aqib. 2009. *Model-model media dan sterategi pembelajaran kontekstual (Inovatif)*. Yerima Widya: Bandung